

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DAN REPUTASI KAP PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Disusun Oleh :
BAGAS ROFI ESARENO
B 200150253**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DAN REPUTASI
KAP PERUSAHAAN TERHADAP
*AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)

PUBLIKASI

Oleh:

BAGAS ROFI ESARENO

B 200150253

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak.M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DAN REPUTASI
KAP PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)

Yang ditulis oleh:

BAGAS ROFI ESARENO

B 200150253

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 9 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, Ak., M.si
(Anggota Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, M.Si., Ak
(Anggota Dewan Penguji)
3. Drs. Rina Trisnawati, M.Sc, Ph.D, Ak
(Anggota Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Mei 2019

Penulis



BAGAS ROFI ESARENO

B200150253

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI
KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-
2017)**

Abstrak

Audit Report Lag merupakan rentang waktu audit yang mengindikasikan lamanya auditor, public accounting firm's reputation, moderatio nmenyelesaikan pekerjaan auditnya. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi KAP adalah salah satu faktor yang mempengaruhi audit report lag. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi KAP pada audit report lag. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Jumlah sampel adalah 72 perusahaan dengan 209 pengamatan. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non participant. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada audit report lag. Sedangkan proftabilitas dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Kata kunci : audit report lag, ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi KAP

Abstract

Audit Report Lag is the time span that indicates the length of auditor completed the audit work. Company size, profitability and Public accounting firm's reputation is the one factors that affect on audit report lag. The purpose of this study was to determine the effect of company size, profitability and Public accounting firm's reputation on audit report lag . This study was performed on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The number of samples is 72 companies with 209 observations. Sample is determined by purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of financial statements. Data collected by non-participant observation method. The analysis technique used is Multiple Regression. The results showed that company size have effects on audit report lag. While profitability and Public accounting firm's reputation do not affect audit report lag.

Keywords: audit delay, company size, profitability, public accounting firm's reputation

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang memuat tentang kewajiban pada setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara berkala dan tepat waktu. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor: KEP 346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika sebelum jangka waktu 3 bulan berakhir laporan keuangan dapat tersedia bagi pemegang saham, maka emiten wajib melaporkan laporan keuangan tahunan tersebut ke BAPEPAM. Apabila peraturan ini dilanggar oleh perusahaan, maka BAPPEPAM akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang bersangkutan.

Peraturan tersebut tidak cukup membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Beberapa catatan mengungkapkan masih terdapat beberapa emiten yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 31 Maret 2015, menyebutkan 52 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tepat waktu terkait penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2014. Keterangan mengenai perusahaan tersebut 13 perusahaan tercatat menyampaikan informasi mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan sedangkan 39 perusahaan tidak menyampaikan informasi mengenai keterlambatannya. Sebelumnya di tahun 2013, terdapat tiga emiten yang terkena denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Perkembangan perusahaan go public yang begitu pesat membuat makin tinggi permintaan audit terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media terpenting sebagai pendukung keberlangsungan perusahaan serta media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan stakeholder. Banyak pihak yang berkepentingan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliable*) dan dapat diperbandingkan (*comparability*).

Terkait relevansinya maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan sangat berguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu. Umumnya semakin terlambat (lama) informasi maka informasi tersebut kurang berguna. (Astika,2010:163). Terjadinya penundaan yang tidak semestinya membuat informasi

yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Harahap, 2011:134). Seperti halnya laporan keuangan yang telah diaudit, apabila terlambat dalam menerbitkan tidak hanya berdampak pada kegunaan informasi tetapi juga relevansi dan reabilitasnya (Ahmed, 2010). Pengungkapan yang tertunda terhadap pendapat auditor yang benar dari informasi keuangan yang disusun oleh manajemen memperburuk asimetri informasi dan meningkatkan ketidakpastian dalam keputusan investasi (Nor et al, 2010). Keterlambatan laporan audit juga dapat membuat investor kehilangan kepercayaan dalam laporan yang akan disajikan (Ilaboya,2014).

Proses audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku memerlukan waktu yang cukup lama sampai laporan audit ditandatangani dan dipublikasikan. Ketepatanwaktuan atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan dapat dipengaruhi oleh lamanya rentang waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan mengindikasikan lamanya pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh auditor (Sunaningsih, 2014).

Menurut Suwardjono (2002:170), ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi para pembuat keputusan pada saat diperlukan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatanwaktuan (*timeless*) merupakan salah satu aspek penting dalam laporan keuangan karena jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, sehingga laporan tersebut dianggap tidak relevan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan menurunnya kepercayaan investor, oleh karena itu laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu.

Lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dapat dilihat dari selisih waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu tersebut disebut *Audit Report lag* (Trisna Dewi dan Ketut budiarta, 2014). Ketepatan waktu penyampaian laporan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004 dalam Supriyati, 2007:109). Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat.

Menurut Ashton et al (1987) *Audit Report Lag* yaitu jarak antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila *Audit Report Lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Sehingga semakin panjang audit delay, maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya.

Menurut Dewi (2014), salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Kurniawan (2014) dalam penelitiannya mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit report lag* dan timeliness menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada kemungkinan terjadinya *audit report lag*. Profitabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio yaitu, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Prabowo (2013) memproksikan profitabilitas dengan ROA menghasilkan hubungan yang positif signifikan pada *audit delay*. Menurut Che-Ahmad (2008) apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang, dan sebaliknya jika profitabilitas tinggi akan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sehat dan skop audit menjadi lebih kecil sehingga auditor lebih cepat dalam melakukan auditnya.

Menurut Murti (2016), Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang memengaruhi *audit report lag*, Ukuran perusahaan merupakan suatu indikasi yang menunjukkan besar atau kecilnya lingkup suatu perusahaan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2008) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang besar cenderung memiliki citra yang baik di mata publik. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan banyak menarik perhatian, baik dari investor maupun pemerintah (Keiso, 2010:260). Terkait hal tersebut maka perusahaan besar memiliki tuntutan untuk mempercepat

pelaporkan laporan keuangannya. Pengendalian internal dari perusahaan besar lebih kuat dibanding perusahaan kecil, kontrol internal yang efektif memungkinkan kesalahan atau salah saji dalam laporan keuangan rendah (Ahmed, 2010). Ukuran perusahaan yang besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal. Indikator ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan sebagainya (Manda, Rina dan Dewi, 2015).

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang didapat oleh KAP tersebut. Waktu audit yang lebih cepat adalah cara KAP supaya mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan klien (Sunaningsih, 2014). Untuk meningkatkan kredibilitas laporan audit maka perusahaan menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik. Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Lee (2008) menyatakan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga membuat pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) kantor akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010).

Dari beberapa penelitian terdapat *research gap* yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor-faktor tersebut meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag*.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Desain penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terikat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono 2014:204). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 yang telah di publikasikan Data ini diperoleh dari *Annual Report* perusahaan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

2.2 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang terdiri dari 154 perusahaan (www.idx.co.id). Sampel yang digunakan adalah *anual report* dari setiap perusahaan yang terdiri dari 72 perusahaan dan total sampel 209 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
- b. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember berturut-turut pada tahun 2015-2017 dan menggunakan mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan Manufaktur yang mengalami profit/laba secara berturut-turut periode 2015-2017.

2.3 Definisi Operasional Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *audit report lag*. *Audit Report Lag* adalah rentang waktu antara tanggal tutup tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen (Angruningrum, 2013).

2.3.2 Variabel Independen

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan *asset* yang ada untuk menghasilkan laba. Indikator yang digunakan dalam menentukan tingkat profitabilitas

suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tingkat profit yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan disebut *Return On Asset (ROA)*.

2.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Dalam penilaian ini ukuran perusahaan dicari dengan menggunakan total aset perusahaan.

2.3.4 Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan reputasi atau nama baik yang memiliki kantor akuntan yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* (Verawati dan Wirakusuma, 2016). Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator kelompok auditor *Big Four* dan *non Big Four*.

2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu: Uji Asumsi Klasik, Uji F, Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Koefisien Determinasi.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Adapun model regresi linier berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 PRO + \beta_2 UP + \beta_3 RK \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan :

ARL : *Audit Report Lag*

α : konstanta

β_1 - β_3 : koefisien regresi

PRO : Profitabilitas

UP : Ukuran Perusahaan

RK : Reputasi KAP

ε : faktor pengganggu residual (*disturbance error*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dapat disusun jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	154
Dikurangi:	
Perusahaan yang periode tidak berakhir pada 31 Desember	(1)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	(32)
Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami profit/laba secara berturut-turut periode 2015-2017	(37)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2015-2017 dan tidak melampirkan laporan audit independen	(12)
Sampel yang memenuhi kriteria	72
Tahun Pengamatan	3
Jumlah sampel total selama periode pengamatan	216
Dikurangi : Data Outlier	(7)
Jumlah sampel setelah outlier	209

www.idx.co.id

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan penentuan jumlah sampel yang diambil sesuai dengan kriteria diperoleh jumlah sampel sebanyak 209 perusahaan.

3.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji CLT (Central Limit Theorem) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2003). Penelitian ini memiliki jumlah n sebesar $209 > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan terdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar.

3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* (TV) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dengan nilai *VIF* < 0,1 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinearitas. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,811	1,233	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,794	1,260	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Reputasi KAP	0,690	1,449	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Tabel di atas menggambarkan semua nilai VIF di bawah 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,1. Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model dalam penelitian ini.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah galat atau residu pada model regresi bersifat heterogen atau homogen. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas digunakan uji korelasi Rank Spearman. Jika terdapat korelasi variabel bebas yang signifikan positif dengan nilai mutlak residualnya, maka dalam model regresi yang dibentuk terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika signifikansi nilai residual > 0,05, maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah uji heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Spearman's

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Profitabilitas	0,246	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,112	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Reputasi KAP	0,896	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas* Reputasi KAP	0,681	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
U.Perusahaan*Reputasi KAP	0,822	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil di atas uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Rank spearman terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

3.5 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW)*. Kriteria tidak terjadinya autokorelasi apabila nilai DW terletak antara du dan $4-du$ ($du < dw < 4-du$). Tabel di bawah ini hasil uji autokorelasi dengan model regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi			
Nilai Durbin Watson	Nilai du	$4-du$	Keterangan
1,777	1,700	2,300	Tidak terjadi Autokorelasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson (dW)* sebesar 1,777 terletak diantara nilai batas atas (dU) yaitu 1,700 dengan $4-dU$ sebesar 2,300. Hal ini berarti bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen

3.6 Uji F

Uji F juga disebut dengan uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (Santoso 2008: 168)

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1865,252	3	621,751	3,325	,021 ^b
	Residual	38333,628	205	186,993		
	Total	40198,880	208			

Berdasarkan Tabel 6 analisis model regresi di atas hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 3,325 dengan signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti disimpulkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP mempengaruhi *Audit Report Lag*. Dari hasil uji F tersebut dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit (*goodness of fit*).

3.7 Analisis Regresi Linier

Hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Regresi

Variabel	Regresi Berganda		
	Koefisien	t _{hitung}	Sig
(Constant)	120,627	6,036	,000
PRO	-,253	-1,910	,058
UK	-1,543	-2,156	,032
RK	1,878	,809	,420

Berdasarkan hasil pengujian Nilai Selisih Mutlak pada Tabel 7 persamaan model regresi yang dihasilkan melalui uji selisih mutlak adalah sebagai berikut:

$$\text{ARL} = 120,627 - 0,253 \text{ PRO} - 1,543 \text{ UK} + 1,878 \text{ RK} \quad \varepsilon \quad (2)$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Pada model ini profitabilitas memiliki nilai koefisien negatif yakni sebesar -0,253, ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien negatif yakni sebesar -1,543 dan Reputasi KAP memiliki nilai koefisien positif yakni sebesar 1,878. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP bernilai 0 atau konstan maka nilai *audit report lag* akan mengalami kenaikan 120,627. Setiap ada kenaikan baik profitabilitas ataupun ukuran perusahaan sejumlah satu satuan maka akan terjadi penurunan *audit report lag* sebesar 0,253 dan 1,543.

3.8 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini menentukan apakah hipotesis telah dirumuskan akan diterima atau ditolak. Jika

signifikansi yang diperoleh uji t lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05 maka hipotesis yang telah dirumuskan diterima. Jika yang terjadi sebaliknya maka hipotesis yang telah dirumuskan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t seperti pada Tabel 6 dapat diuraikan sebagai berikut:

3.9 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil uji t hitung diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$ sehingga H1 ditolak yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan analisis tersebut proses audit yang dilakukan oleh auditor independen pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang kecil, sama dengan proses audit yang dilakukan pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas besar, karena baik perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun tingkat profitabilitas yang rendah cenderung akan mempercepat proses audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2009) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Auditor dalam mengerjakan proses audit dengan berhati-hati karena adanya resiko bisnis baik yang tingkat profitabilitas yang rendah maupun tingkat profitabilitas yang tinggi. Kemungkinan keuntungan besar yang merupakan kabar baik bagi pihak eksternal maupun perusahaan menjadikan tanggungjawab auditor lebih besar karena dalam melakukan pengujian audit. Auditor harus benar-benar yakin atas perolehan keuntungan tersebut telah disajikan secara wajar dan benar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Nindtya dan Murtedjo (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik (Purnamasari, 2012).

3.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil uji t hitung diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ sehingga H2 diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka semakin kecil *audit report lag* -nya.

Kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Karena manajemen perusahaan berskala besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal (Febriyanti, 2011; Aini, Wiyantoro, dan Yazid, 2014; Apriyanti dan Santosa, 2014; Aristika, Trisnawati dan Handayani, 2015).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Wiryakriyana dan Widhiyanti (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firliana dan Sulasmiyati (2017) dengan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

3.11 Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan penelitian ini reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil uji t hitung diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,420 > 0,05$ sehingga H3 ditolak yang berarti reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik reputasi KAP suatu perusahaan, maka semakin baik *audit report lag* -nya.

Adapun KAP *Big Four* maupun KAP *non Big Four* akan berusaha untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi. Reputasi auditor tidak hanya didasarkan pada nama besar KAP saja, namun juga pada kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut. Untuk KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*, kualitas hasil audit perlu dijaga agar dapat mempertahankan citra mereka terhadap publik sehingga tetap dipercaya oleh klien untuk memberikan jasa audit. Sama halnya dengan KAP *non Big Four*, sehingga KAP *non Big Four* tetap dapat bersaing dengan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ari Murti dan Widhiyanti (2016) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP terbukti berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Dhaifina (2018) dengan hasil bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Berikut ini hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka dapat kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 4.1.1 Berdasarkan hasil uji t hitung menunjukkan bahwa pada nilai t hitung $0,058 > \alpha=0,05$. Sehingga **Hipotesis pertama (H1) ini ditolak** artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
- 4.1.2 Berdasarkan hasil uji t hitung menunjukkan bahwa pada nilai t hitung $0,032 < \alpha=0,05$. Sehingga **Hipotesis kedua (H2) ini diterima** artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
- 4.1.3 Berdasarkan hasil uji t hitung menunjukkan bahwa pada nilai signifikansi t diperoleh sebesar $0,420 > \alpha=0,05$. Sehingga **Hipotesis ketiga (H3) ini ditolak** artinya reputasi kap tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 4.2.1 Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Annual Report* perusahaan selama tahun 2015 sampai 2017, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di luar manufaktur.

- 4.2.2 Penelitian ini lebih banyak menggunakan variabel independen faktor *internal* perusahaan yang mempengaruhi *audit report lag* sedangkan faktor *eksternal* perusahaan yang mempengaruhi *audit report lag* hanya satu yaitu reputasi KAP. Penelitian berikutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen faktor *eksternal* perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misal seperti opini audit, kepemilikan perusahaan dan lain-lain.
- 4.2.3 Penelitian ini hanya menggunakan variabel pemoderasi yaitu reputasi KAP dengan pengukuran variabel dummy, sehingga penelitian ini tidak memberikan hasil yang tergeneralisir.
- 4.2.4 Penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mengalami *audit report lag* dalam penyampaian laporan keuangan dengan perusahaan yang tepat dalam laporan keuangan.

4.3 Saran

Adanya beberapa keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 4.3.1 Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas, seperti menambahkan ruang lingkup selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, atau dengan membandingkan antara perusahaan keuangan dan non keuangan.
- 4.3.2 Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya agar memperhatikan variabel bebas faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag*.
- 4.3.3 Penelitian selanjutnya variabel reputasi KAP dapat diukur dengan menggunakan rangking, urut nama KAP yang reputasi baik.
- 4.3.4 Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membedakan antara perusahaan yang mengalami *audit report lag* dalam penyampaian laporan keuangan dengan perusahaan yang tepat dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, Fauziyah Althaf dan Waluyo, Indarto. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*(Studi

- Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)". *Jurnal Nominal* V(1).
- Andiyanto, Rifkiana, dkk. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". *Jurnal Ekonomi – Akuntansi*.
- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, MadeGede. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5(2) ; 251-270.
- Apriyani, Nurul Nur. 2015. "Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Kap, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 11 ; 169 – 177
- Ariyani, NN Trisna Dewi dan Budiarta, I Ketut. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8(2) ; 217-230.
- BAPEPAM. 2011. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten*.
- Boyton, WC and G. Kell, 2003, "Modern Auditing", Seventh Edition, John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Devi, NLL Sushmita dan Suaryana, IGN Agung. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(1) ; 395-425.
- Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salema Empat.
- Dyer. J. C. And McHugh, A. J. 1975. "The Timeless of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research* 13.
- Elvadini, Maristha. 2017. "Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Febriyanti. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. 1(3) : 294-320.
- Firliana, Isna Dan Sulasmiyati, Sri. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank Serta Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 46(1).

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing*. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indiana, Firdha dan Triandi. 2017. “Analisis Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 5(1) ; 001- 085.
- Ingga Saemargani, Fitria dan Mustikawati, Indah. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*”. *Jurnal Nominal* IV(2).
- Jensen, M.C dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownwership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3 (4): 305-360.
- Kartika, Andi. 2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 16(1) ; 1 – 17
- Kartika, Andi. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 3(1) ; 152 - 171.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, Dewi. 2010. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Miradhi, Made Devi Dan Juliarsa, Gede. 2016. “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada *Audit Delay*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(1) ; 388-415.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat: Jakarta.
- Murti, NMD Ari dan Widhiyani, NL Sari. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada *Audit Delay* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(1) ; 275-305.
- Puspitasari, E dan Sari, A.N. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. 9 (1): 31-42.

- Putri, Ira Wahyu dan Sari, Vita Fitria. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)". *Jurnal WRA* 2(2).
- Putra, PG Ovan Subawadan Putra, IM PandeDwiana. 2016. "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(3)
- Prabasari, I GA Ayu Ratih Dan Merkusiwati, N K Lely Aryani. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada *Audit Delay* Yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20(2) ; 1704-1733.
- Prakoso, Riyan Tri, dkk. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Publik, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 13 ; 179 – 189
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv. Bandung.
- Sulthoni, Moch. 2013, "Determinan *Audit Delay* dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor". *Jurnal Akuntansi Aktual* 2(1) ; 9-18.
- Sunaningsih, S. N. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suwadjono. 2002. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Verawati, NM Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit Dan Komite Audit Pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2) ; 1083-1111.
- Wulandari, NP Winda dan Utama, IM Karya. 2016. "Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2) ; 1455-1484

www.idx.co.id